

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Proses Pembelajaran PJOK Pada Tatap Muka Terbatas**

###### **a. Perencanaan Pembelajaran PJOK**

Pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV yang peneliti jadikan sampel mengikuti aturan yang sesuai dengan Surat Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Madrasah, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa PPKM Cvid-19. Surat Edaran ini memberikan kebebasan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Hal utama yang perlu disiapkan oleh guru dalam sebelum pembelajaran PJOK dilaksanakan, guru menyiapkan RPP PJOK dan menyiapkan materi pembelajaran dalam power point. Seperti yang di sampaikan oleh guru PJOK sebagai berikut:

Pelajaran PJOK Kelas VI Selama pembelajaran daring atau tatap muka terbatas, kami sebagai pihak guru tidak dapat berbuat banyak karena terkadang tatap muka saja ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apalagi pada saat daring dan hanya dilakukan PTM terbatas, meskipun kita pihak guru sudah semaksimal mungkin menjelaskan dalam waktu yang singkat namun, semua kembali kesiswa masing-masing semoga siswa tersebut paham dan mau mengulagi pembelajaran yang sudah dijelasakn dan bertanya apabila ada materi yang tidak paham. Saya memegang 2 kelas yaitu kelas VI dan V untuk pembelajaran PJOK, Perencanaan pengelolaan kelas dilakukan mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan berbagai program kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, guru berkomunikasi dengan baik dengan orang tua siswa. Terjalannya komunikasi yang harmonis

antara guru dan wali siswa berdampak positif bagi terbentuknya pembelajaran yang efektif.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil observasi, untuk membuat pembelajaran yang efektif guru memuat enam fase dalam menumbuhkan pemikiran antisipatif: terlibat, mengeksplorasi, menjelaskan, menguraikan, mengevaluasi dan memperluas. Setelah melalui fase ini, pembelajaran akan menjadi interaktif yang mana akan membangun pengetahuan dan pengalamannya.<sup>52</sup> Senada dengan saat peneliti mewawancarai Kepala sekolah Ibtidaiyah Hidayatussibyan menjelaskan agar terciptanya pembelajara efektif, sebagai berikut:

Setiap guru yang mengajar di sekolah Ibtidaiyah Hidayatussibyan sebelum memulai proses pembelajarannya memang harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, hal tersebut memang selalu saya pantau selama PTM Terbatas dilakukan karena akan sangat mempengaruhi siswa apabila guru dalam mengajarnya tidak tertata sama sekali atau terkesan buru-buru. Kemudian selain itu hal-hal yang mendukung materi juga harus di persiapkan oleh guru masing-masing di setiap pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar efektif dalam memberikan materi meskipun selama PTM Terbatas.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi mengenai pembelajaran efektif pada tatap muka terbatas namun pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyerap materi pelajaran secara efisien. Ada beberapa indikator pembelajaran efektif, yaitu: mengelola pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, siswa tanggapan, kegiatan belajar, hasil belajar. Beberapa indikator pembelajaran efektif saling berkaitan

---

<sup>51</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/ 26-04-2022

<sup>52</sup> O/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>53</sup> W/Kamad/MIN 9 B/ 26-04-2022

dan saling mendukung. Pembelajaran dikatakan efektif apabila semua indikator yang dimaksud dapat mencapai kategori minimal baik.<sup>54</sup> Hal yang harus disiapkan oleh guru adalah sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK harus selalu di persiapkan diawal, karena kita tau bahwa PJOK seharusnya lebih banyak praktek dari pada teori, namun selama PTM Terbatas guru lebih banyak menyampaikan teori, tentunya dengan adanya rancangan yang sudah di lakukan diawal sebelum mulai pelajaran, seperti cuplikan video yang sesuai dengan materi, gambar penunjang materi dan PPT yang didalam nya terdapat gerakan-gerakan PJOK pastinya siswa juga diharapkan dapat memahami dengan cepat.<sup>55</sup>

Penyusunan RPP dalam PTM Terbatas bertujuan untuk memantapkan guru dalam proses pembelajara PTM Terbatas dan pembelajaran berjalan dengan efektif dan tidak berdampak pada penurunan nilai peserta didik, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kita akan selalu memantapkan semua guru dalam mengajar selama PTM terbatas di lakukan dengan persiapan yang matang melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di setiap pelajaran. Kita berharap meskipun PTM terbatas dilakukan tidak akan berdampak pada penurunan nilai siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan, Karena menurut saya saat ini PTM terbatas sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di masa saat ini.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil observasi, sebelum pelaksanaan pembelajaran PJOK guru menyiapkan RPP dan sudah disahkan oleh kepala sekolah, selain menyiapkan RPP, guru juga menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk power point dan video pembelajaran sebelum

---

<sup>54</sup> O/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>55</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/26-04-2002

<sup>56</sup> W/Kamad/MIN 9 B/26-04-2022

melaksanakan praktik secara langsung.<sup>57</sup> Hal ini sejalan dengan yang disampaikan guru PJOK, “menyiapkan materi berupa power point dan video terkadang untuk membuat video sendiri atau mendownload di Youtube.<sup>58</sup>”

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa pendidikan diarahkan pada penguasaan kompetensi yang seimbang antara pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan keterampilan (skill). Jadi, tidak hanya mementingkan salah satunya tapi ketiga aspek tersebut harus dikuasai secara seimbang oleh peserta didik. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi akan menghasilkan output yang luar biasa. Berikut hasil wawancara guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV mengatakan bahwa setelah dilakukan penyusunan RPP tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membuat cuplikan video berdasarkan materi yang sedang dipelajari dan juga PPT:

Setelah melakukan pembuatan RPP, biasa kami para guru membuat video terhadap materi yang terkait pada saat dipelajari. Kami para guru diuntut untuk menguasai apa yang harus dibelajarkan tapi bagaimana membelajarkan siswa yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan keterampilan yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu, dan merefleksi. Dengan adanya video yang kami berikan terkait materi yang sedang dipelajari, kami berharap siswa dapat dengan mudah memahami dan cepat mengerti mengenai pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.

---

<sup>57</sup> O/MIN 9 B/ 26-04-2022

<sup>58</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/25-04-2022

Teknologi berupa video yang di perlihatkan kepada siswa sesuai dengan materi yang sedang di pelajari saat itu, diharapkan dapat mempermudah peserta didik untuk langsung berinteraksi dengan objek ataupun mengumpulkan sebanyak-banyaknya sumber pengetahuan untuk kemudian didiskusikan bersama. Sejalan dengan hasil wawancara diatas kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV, mengatakan bahwa:

Untuk pembuatan PPT dan video terhadap materi yang terkait itu memang selalu kita sarankan selama di dilaksanakan PTM Terbatas karena tujuannya agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru. Dengan tampilan video seperti melompat bola atau tehnik bermain kasti jadi seolah-olah siswa langsung berada di lapangan. Tentunya hal tersebut akan mempermudah siswa untuk memahami materi yg disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru saat jam istirahat sedang membuat beberapa slide PPT yang akan di berikan kepada siswa untuk materi minggu depan. Dalam PPT tersebut terdapat beberapa gambar dan juga animasi yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan. Di akhir PPT di selipkan video praktek dari materi yang sedang dijelaskan. Di video tersebut memperlihatkan gerakan atau tehnik yang sedang dipelajari oleh siswa.<sup>59</sup>

Setelah dilakukan pembuatan RPP, kemudian para guru Ibtidaiyah Hidayatussibyan melakukan pembuatan video dan PPT dengan tujuan agar siswa dapat lebih memudahkan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Terutama untuk pembelajaran PJOK pembelajaran

---

<sup>59</sup> O/MIN 9 B/26-04-2022

yang lebih banyak membahas praktek seperti tehnik melempar bola, tehnik lompat jauh dan juga materi lainnya. Dengan adanya video yang di perlihatkan oleh siswa, guru dan kepala sekolah berharap siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru terutama pada pembelajaran PJOK.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sesuai dengan standar proses, guru harus melaksanakan pembelajaran dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam penyusunan materi guru terlebih dahulu membuat metode, media, model, materi pembelajaran, standar/parameter dan metode evaluasi yang dirancang dengan terstruktur yang bertujuan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang ada. Kemudian dalam menyiapkan video biasanya guru Ibtidaiyah Hidayatussibyan mendownload video yang berkaitan dengan materi PJOK, namun bila tidak ada di Youtube, guru akan membuat gerakan sendiri kemudian di masukan kedalam video. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih dapat dengan mudah memahami pelajaran PJOK yang berbentuk praktek.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK**

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan kompetensi guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan tercapai. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa. Berikut hasil wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengenai penyampaian materi pada saat PTM terbatas:

Pada saat PTM terbatas, kami para guru memang dalam menyampaikan materi di awal menggunakan metode Demonstrasi, cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi itu adalah, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Contohnya seperti menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Harapan kami para guru meski PTM terbatas dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa yang efektif dapat menjadikan nilai peserta didik menjadi lebih baik.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/26-04-2022

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar dan juga belajar adalah baru suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seperti contohnya siswa kondisi akademiknya bagus, namun perlu dilihat terlebih lagi terhadap proses pembelajaran cara seorang guru dalam menerangkan materi pembelajaran. Senada dengan hasil observasi diatas, berikut hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengenai metode penyampaian materi:

Begitu juga terhadap pelaksanaan dalam mengkondisikan peserta didik didalam kelas, guru harus memiliki pemahaman terhadap kondisi peserta didik sehingga mereka nyaman akan apa yang akan dipelajarinya. Selanjutnya guru dapat mengikuti dan mengamati seluruh peserta didik dan pengamatan yang disertai observasi, serta Menumbuhkan sikap kritis sehingga pada saat penyampaian materi terjadi tanya jawab dan diskusi (bertanya dan bernalar), kemudian peserta didik mencoba melakukan proses demonstrasi, mengkomunikasikan, membuat penilaian dalam kegiatan demonstrasi tersebut mendapatkan hasil yang baik.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melakukan penelitian, pada saat PTM terbatas memang guru lebih banyak menjelaskan dari materi yang diberikan dibanding hanya memberikan tugas kepada siswa atau pun tidak adanya diskusi pada saat itu.<sup>62</sup>

Selanjutnya dari setelah metode di laksanakan, bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru untuk dapat memberikan, perhatian,

---

<sup>61</sup> W/Kamad/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>62</sup> O/MIN 9 B/27-04-2022

relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan dikarenakan kondisi peserta didik yang berbeda-beda terhadap daya tangkap atas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Pelaksanaan pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas yang dilakukan terdapat perubahan yang cukup signifikan di dalam kelas yang mana pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok belajar, guru mengatur tempat duduk yang awalnya setiap bangku dan meja diduduki 2 orang menjadi 1 orang perbangku dan membatasi jarak antara bangku siswa satu dengan lainnya. Dimasa pandemi sistem pembelajaran langsung secara tatap muka terbatas dengan mengurangi waktu pembelajaran tanpa mengurangi sistem pembelajaran yang telah ada dan menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran yang berdurasi 30 menit.<sup>63</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara siswa HM selaku murid kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengatakan bahwa selama pembelajaran berlangsung HM mengaku bahwa guru dalam menjelaskan materi PJOK sangat jelas, meskipun waktunya terbatas. Karena HM mengaku bisa melihat PPT bila ada materi yang di sampaikan guru dia tidak paham, kemudian selain itu HM juga mengaku selama proses pembelajaran di lakukan ia sama sekali tidak terganggu dan dapat focus mendengarkan.<sup>64</sup> Selain itu Menurut MM, ia sangat menyukai pembelajaran PJOK atau olahraga. Meskipun selama PTM mengaku tetap menyukai pelajaran olahraga tersebut. Karena semua pelajaran sudah dijelaskan oleh gurunya pada saat PTM terbatas dan kemudian di tambah mengerjakan tugas. MM mengaku meski pelajaran olahraga tidak dilakukan secara langsung. Namun MM tetap bisa mengerjakan semua soal ulangan harian sekolah karena dia sudah belajar di rumah.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> O/MIN 9 B/27-04-2022

<sup>64</sup> W/Siswa 1/MIN 9 B/27-04-2022

<sup>65</sup> W/Siswa 2/MIN 9 B/27-04-2022

Selama pembelajaran PTM Terbatas ini banyak siswa yang mengeluhkan pembelajaran PTM terbatas karena waktu yang digunakan sangat sedikit sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Beberapa keluhannya yang ada diantaranya terlalu banyak nya tugas yang diterima peserta didik serta belum optimalnya penggunaan fasilitas dalam pembelajaran PTM terbatas. Berikut beberapa hasil wawancara denga siswa kelas IV mengenai pembelajaran PJOK:

Kemudian menurut RI salah satu murid kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan menjelaskan bahwa pelajaran PJOK adalah pelajaran olahraga atau kesehatan jasmani, yang biasanya pelajaran ini dilakukan dengan gerakan-gerakan atau oahraga seperti bermain kasti, lempar jauh dan bermain bola<sup>66</sup>. Tapi MRF mengaku semenjak adanya PTM terbatas praktek untuk pembelajaran PJOK sama sekali tidak pernah dilakukan, hanya melihat gerakan yang harusnya dipraktikkan namun melihat dari buku saja atau dijelasakn oleh guru PJOK<sup>67</sup>. Hal senada juga dikatakan MRF hal tersebut sangat membosankan, dulu sebelum di berlakukan system daring MRF mengaku pelajaran PJOK adalah merupakan salah satu pelajaran favoritnya namun saat ini sudah menyulitkan menurutnya.<sup>68</sup>

Pembelajaran efektif menjadi urgen dilaksanakan disetiap jenjang lembaga pendidikan dasar ataupun ruang lingkup MI karena dalam prosesnya. Oleh karena itu, di lembaga pendidikan dibutuhkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, spiritual dan leadership. Dilihat dari kualitas pengajaran dikelas dapat digambarkan dengan tiga dimensi dasar yang harus terpenuhi dalam proses pembelajaran ialah manajemen pembelajaran yang efektif, iklim kelas yang mendukung dan potensi aktivitas kognitif dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi. Permasalahan siswa juga diperjelas oleh hasil wawancara dari guru PJOK yang mengatakan bahwa:

Senada dengan hasil wawancara dengan Guru PJOK mengatakan bahwa sarana dan prasaran di sekolah sangat mendukung semua

---

<sup>66</sup> W/Siswa 3/MIN 9 B/27-04-2022

<sup>67</sup> W/Siswa 4/MIN 9 B/27-04-2022

<sup>68</sup> W/Siswa 5/MIN 9 B/27-04-2022

guru dalam menyampaikan materi ke siswa pada saat PTM terbatas seperti laptop, infokus dan juga pengeras suara. Karena kalau ada yang kurang sudah pasti tidak maksimal dalam proses pembelajaran. Kemudian factor penghambat adalah siswa yang rumahnya jauh dari jangkuan internet, terkadang untuk pembelajaran PJOK saja guru menjelaskan dulu semua di awal, kemudian menunjukan alat praga seperti bola basket atau raket kemudian dipraktikkan.<sup>69</sup>

Dari hasil observasi, Pembelajaran di madrasah dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang mengajar dan siswa sebagai orang-orang yang dididik melalui komunikasi dua arah. Indikator keberhasilan pendidikan sejatinya dapat ditinjau dari proses pembelajaran di sekolah, dimana seorang guru berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan pembelajaran dengan berbagai cara atau metode seperti diskusi, tanya jawab dan pembiasaan-pembiasaan agar terjadi proses pembentukan karakter sebagai output pendidikan.<sup>70</sup>

Selanjutnya menurut KA waktu yang diberikan oleh guru dalam setiap kali pembelajaran itu sangat singkat, terkadang banyak sekali pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh beberapa guru namun, sebelum bertanya guru sudah menjelaskan untuk menggunakan waktu seefektif mungkin dalam waktu 5 menit. Dan pertanyaan yang belum paham bisa di catat dan ditanyakan melalui whatsapp atau via telfon. Tentunya hal tersebut membuat kami para siswa lupa pada saat sampai rumah akan bertanya apa mengenai pelajaran yang tidak di pahami, terlebih waktu yang sangat singkat dan terbatas.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan respon Pembelajaran tatap muka terbatas menurut beberapa siswa di MI dimana beberapa siswa merasa senang karena siswa dapat kembali ke sekolah dan berinteraksi dengan teman sebayanya namun dalam proses pembelajaran

---

<sup>69</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>70</sup> O/MIN 9 B/ 27-04-2022

<sup>71</sup> W/Siswa 6/MIN 9 B/27-04-2022

waktu yang diberikan terbatas. Hal tersebut membuat respon siswa yang berbeda-beda karena selama daring siswa harus di hadapi dengan zoom class sehingga siswa dapat bertanya dengan waktu yang cukup lama, namun pada saat PTM Terbatas waktu yang diberikan dalam setiap materi hanya kurang lebih 30 menit.<sup>72</sup> Tentunya Hal ini menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih sulit namun dalam waktu dekat siswa di tuntut untuk cepat beradaptasi dengan proses pembelajaran PTM Terbatas. Berikut ini hasil wawancara dari kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Sejalan dengan hasil wawancara dengan siswa diatas, kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengatakan bahwa saya memahami sekali apabila beberapa siswa yang tidak paham selama pembelajaran tatap muka terbatas, karena dengan waktu yang sangat singkat siswa di paksa mamahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru itu sangat berat menurut saya, tapi memang tidak dipungkiri bahwa kita memang harus menjalankan system seperti ini selama covid. Di harapkan para orang tua di rumah mau mendampingi dan memperhatikan anak kemudian ikut membantu anak dalam mengerjakan semua tugasnya. Karena hal seperti itu sangat membantu pada masa pembelajaran tatap muka terbatas saat ini.<sup>73</sup>

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, Guru PJOK juga mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara PTM terbatas, namun semua guru tetap akan membimbing siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan seperti melakukan kunjungan kerumah siswa dalam sepekan dan mengulang materi yang belum di pahami siswa, atau dengan menjawab pertanyaan siswa kemudian mengulangnya kembali pertanyaan tersebut agar semua siswa paham.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, meskipun waktu yang gunakan dalam menjelaskan pembelajaran

---

<sup>72</sup> O/MIN 9 B/ 27-04-2022

<sup>73</sup> W/Kamad/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>74</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/26-04-2022

PJOK sangat terbatas, namun guru PJOK dapat menggunakan dengan sebaik mungkin agar setiap siswa dapat memahami semua materi yang disampaikan. Kemudian selain itu, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan juga akan selalu memantau perkembangan para siswa selama PTM terbatas dilakukan agar siswa yang tidak paham dengan pembelajaran yang disampaikan mendapatkan tambahan waktu di lain hari untuk memahami materi dan dapat menjawab soal ujian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini, disimpulkan bahwa alokasi waktu pembelajaran tatap muka terbatas dirasa masih kurang guna memahami materi, berdiskusi hingga pengerjaan tugas. Harapan dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kedepan dapat belajar seperti biasa dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah dapat dilaksanakan secara penuh 100%.

Pada saat PTM terbatas guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan menggunakan Metode demonstrasi tujuannya adalah adalah apa yang dicontohkan atau dijelaskan guru agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya, dan metode inii memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama hubungan antara guru dan peserta didik.

### **c. Penilaian Yang Dilakukan Pendidik Selama Pembelajaran PJOK**

Penilaian selama pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV dilihat dari 3 aspek yang sudah dilampirkan yang dibuat oleh pendidik yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap pada saat pembelajaran Pjok Pada tatap muka terbatas dilihat dari peserta didik pada saat ketepatan waktu dalam absen serta pada saat peserta didik pengumpulan penugasaan, Untuk penilaian pengetahuan guru memberikan nilai dari soal-soal yang diberikan, sedangkan untuk penilaian keterampilan dinilai oleh pendidik dari hasil penugasan berbentuk video contoh gaya kupu-kupu dan gaya lompat jauh yang dilakukan peserta didik dirumah masing-masing.

Penilaian selama pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas yaitu dengan menjawab soal yang diberikan guru kemudian soal tersebut diberikan skor oleh pendidik. Untuk penilaian keterampilan selama pembelajaran dilihat dari penilaian saat peserta didik melakukan tugas mandiri dirumah mereka masing-masing ataupun tugas video.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PJOK mengatakan bahwa penilaian selama pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas yaitu dengan menjawab soal yang diberikan guru kemudian soal tersebut diberikan skor oleh pendidik. Untuk penilaian keterampilan selama pembelajaran dilihat dari penilaian saat peserta didik melakukan tugas mandiri dirumah mereka masing-masing ataupun tugas video<sup>75</sup>.

---

<sup>75</sup> W/GPJOK/MIN 9/26-04-2022

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, dalam pemilihan pendekatan dan metode juga harus benar dan tepat sesuai dengan karakter dan sifat materi yang akan disajikan oleh guru, sehingga tidak akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses evaluasi siswa. Oleh karena itu baik pendekatan maupun metode yang digunakan oleh guru dapat dikatakan berhasil apabila dengan pendekatan dan metode tersebut dapat dicapai tujuan yang diharapkan.<sup>76</sup> Berdasarkan penjelasan di atas diperjelas dengan hasil wawancara guru PJOK:

Kemudian wawancara dengan Guru PJOK kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengatakan bahwa, evaluasi ini dilakukan sebenarnya untuk kebaikan siswa sendiri. Karena semua tugas dikerjakan di rumah. Kenapa hal tersebut dilakukan karena selama PTM terbatas siswa tidak mempunyai waktu banyak disekolah dan dirumah siswa dapat dibantu oleh kakaknya, atau orang tua nya. Dan apabila ada pertanyaan yang tidak paham siswa dapat menayakan kepada guru tersebut keesokan harinya. Dan evaluasi itu memang penting dilakukan untuk mengukur seberapa mampu siswa tersebut dalam pencapaian pembelajaran.<sup>77</sup>

Penilaian adalah hal penting yang harus dilaksanakan oleh guru dalam suatu pembelajaran karena melalui penilaian guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan saat melaksanakan pembelajaran. Senada dengan hal itu, penilaian merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu informasi tentang proses kerja sesuatu atau seseorang, yang mana selanjutnya informasi tersebut akan digunakan sebagai upaya dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Berikut hasil wawancara dari kepala sekolah terkait evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan:

Kemudian wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Pembelajaran di masa PTM terbatas dilakukan, mengingat siswa nya tidak banyak setiap kelas maka siswa tidak dibatasi tapi dijadwalkan secara bergantian hadir ke madrasah mulai kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran daring di PTM ada pengaruh nya dengan prestasi siswa, pada umumnya pembelajaran pjok

---

<sup>76</sup> O/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>77</sup> W/PJOK/MIN 9 B/26-04-2022

dilaksanakan 25% materi dan 75% praktek. Jadi untuk tujuan kognitif atau pengetahuan tercapai dengan baik akan tetapi untuk efektif dan psikomotorik tidak tercapai. Karena prestasi PJOK merupakan perpaduan 3 ranah terlibat, sehingga pembelajaran dengan daring atau PTM sangat berpengaruh dengan prestasi siswa.<sup>78</sup>

Guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan juga memberikan penilaian terhadap tugas tertulis dan praktek yang dikerjakan siswa. Tugas tersebut bertujuan agar dapat diulang dan dikerjakan dirumah oleh siswa dikarenakan selama PTM terbatas di lakukan siswa lebih banyak menghabiskan waktu nya dirumah. Berikut hasil wawancara dengan guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan mengatakan bahwa “Untuk tugas tertulis dan praktek kita memang banyak memberikan siswa agar siswa dapat mengerjakan dirumah masing-masing dan dapat di bantu oleh orang tuanya.”<sup>79</sup>

Aktivitas siswa dalam kegiatan PTM terbatas, siswa diantaranya banyak menghabiskan waktu di dalam rumah setelah pulang sekolah, untuk memperkuat hasil penelitian diatas maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan diantaranya adalah:

Dalam seminggu memang akan adakan tugas baik tertulis dan praktek karena hal tersebut membantu siswa untuk lebih memahami dan mengulang pelajaran yang sudah di bahas sekolah kemudian di kerjakan tugas nya dirumah.

---

<sup>78</sup> W/Kamad/MIN 9 B/26-04-2022

<sup>79</sup> W/GPJOK/MIN 9 B/26-04-2022

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa, tugas yang diberikan siswa setelah proses pembelajaran itu dilakukan dalam 2 Kali pertemuan dalam seminggu misalnya minggu ini tidak ada tugas maka minggu depan akan mendapatkan tugas tertulis dan praktek.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Semua sistem dan komponen dalam pembelajaran tidak boleh ada yang tertinggal termasuk evaluasi dalam pembelajaran. Karena dengan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui efisiensi pembelajaran dan efektifitas strategi pembelajaran. Dengan evaluasi juga guru mengetahui apakah murid sudah paham dengan apa yang sudah guru sampaikan selama jam pembelajaran.

Kemudian untuk tugas tertulis dan praktek yang diberikan kepada siswa guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berharap agar siswa lebih mudah mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari di rumah, dengan begitu siswa akan lebih cepat menguasai materi yang diberikan oleh guru disekolah dan dirumah dibantu oleh orang tua dalam mengerjakan tugasnya.

---

<sup>80</sup> O/MIN 9 B/26-04-2022

## 2. Respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap siswa kelas IV mengenai respon terkait pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas. Dari pertanyaan yang peneliti wawancarakan kepada siswa sifatnya terbuka memperoleh beberapa argumen. Respon siswa pembelajaran tatap muka terbatas menurut beberapa siswa di MI dimana beberapa siswa merasa senang karena siswa dapat kembali ke sekolah dan berinteraksi dengan teman sebayanya namun dalam proses pembelajaran waktu yang diberikan terbatas.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada V. Menurut V), pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas sangat membosankan dikarenakan waktu pembelajarannya hanya sedikit dan cepat pulang sekolah.<sup>81</sup> Hal senada juga dikatakan oleh A), merasa tidak paham dengan pembelajaran tatap muka terbatas lebih baik dari pada pembelajaran daring dikarenakan bisa berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman yang lainnya, tetapi banyak tugas yang harus dikerjakan dan dibawa pulang.<sup>82</sup>

Sedangkan menurut NF), pembelajaran PJOK ini sangat membosankan dan merasa sangat jenuh, karena pembelajarannya seperti itu saja dan tidak ada permainannya.<sup>83</sup> Demikian pula menurut MRF), merasa sangat jenuh karena praktik PJOK nya sebentar saja lebih banyak

---

<sup>81</sup> W/Siswa 7/MIN 9 B/28-04-2022

<sup>82</sup> W/Siswa 8/MIN 9 B/28-04-2022

<sup>83</sup> W/Siswa 9/MIN 9 B/28-04-2022

teori didalam kelas dan kebanyakan diberikan tugas dengan waktu yang terbatas.<sup>84</sup>

Hal tersebut membuat respon siswa yang berbeda-beda karena selama daring siswa harus di hadapi dengan zoom class sehingga siswa dapat bertanya dengan waktu yang cukup lama, namun pada saat PTM Terbatas waktu yang diberikan dalam setiap materi hanya kurang lebih 30 menit.

Kemudian keluhan yang dirasa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan diantaranya adalah siswa yang merasa bosan dengan PTM terbatas kemudian pemberian tugas yang sangat banyak. Hal tersebut dipicu karena beberapa siswa yang sudah terbiasa dalam pembelajaran PJOK menyukai praktek dari pada teori sehingga pada saat PTM Terbatas dilakukan dan lebih diperbanyak teori banyak siswa yang mengeluh dan merasa bosan. Senada dengan yang dikatakan A), “A) merasa sangat jenuh saat pembelajaran PJOK pada PTM terbatas ini, karena hanya berada didalam kelas, dan terkadang prakteknya pun di dalam kelas juga.”<sup>85</sup>

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan alokasi waktu pembelajaran tatap muka terbatas dirasa masih kurang guna memahami materi, berdiskusi hingga pengerjaan tugas. Harapan dari siswa Madrasah

---

<sup>84</sup> W/Siswa 10/MIN 9 B/28-04-2022

<sup>85</sup> W/ Siswa 11/MIN 9 B/28-04-2022

Ibtidaiyah Hidayatussibyan kedepan dapat belajar seperti biasa dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah dapat dilaksanakan secara penuh 100%.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pembelajaran PJOK Pada Tatap Muka Terbatas**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran PJOK**

Perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan harus disiapkan oleh guru di Madrasah sebelum memulai proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru di Madrasah adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas. Setiap guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sesuai dengan standar proses, guru harus melaksanakan pembelajaran dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP yang dibuat oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan melalui penjabaran dari silabus yang diharapkan dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar peserta didik menuju pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tingkatannya. Oleh sebab itu guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dituntut dapat membuat RPP secara lengkap dan sesuai dengan sistematika penulisan RPP. Diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kemudian dalam menyusun RPP harus mengambil setiap KD yang ada pada silabus sesuai dengan materi ajar, yang selanjutnya setiap KD dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Dan guru PJOK Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan harus merancang beberapa RPP untuk beberapa pertemuan dengan penjadwalan yang disesuaikan satuan pendidikannya. Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Zogy tentang Nalisis Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Rpp Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga (Pjok) Se-Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diambil, hasil analisis guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SD Negeri se-Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dalam pembuatan perencanaan pelaksanaan

pembelajarannya nilainya adalah 30,24 dengan persentase 75,62% dan dapat dikatakan dalam kategori baik. Kemudian untuk nilai pelaksanaan pembelajaran nilainya adalah 147,08 dengan persentase 71,75% dan dapat dikatakan dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa pentingnya guru mempersiapkan RPP terlebih dahulu sebelum memulai mengajar agar lebih sistematis dan efektif.<sup>86</sup>

Setelah dilakukan pembuatan RPP, kemudian para guru Ibtidaiyah Hidayatussibyan melakukan pembuatan video dan PPT dengan tujuan agar siswa dapat lebih memudahkan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Terutama untuk pembelajaran PJOK pembelajaran yang lebih banyak membahas praktek seperti teknik melempar bola, teknik lompat jauh dan juga materi lainnya. Dengan adanya video yang diperlihatkan oleh siswa, guru dan kepala sekolah berharap siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru terutama pada pembelajaran PJOK.

Hal tersebut sejalan dengan peneliti Basa dan Hudaidah, dalam jurnalnya, pembelajaran yang kurang dalam perencanaan dan melibatkan peserta didik untuk aktif menyebabkan peserta didik tidak dapat menggunakan secara optimal kemampuan berfikirnya dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Maka dari itu,

---

<sup>86</sup> Zogy, Analisis Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Rpp Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga (Pjok) Se-Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya Ural Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, h. 492 – 50.

pembelajaran PJOK sangat penting melibatkan media untuk mengembangkan pemahaman siswa, sehingga diperlukan perencanaan yang matang.<sup>87</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran harus adanya RPP yang wajib dibuat oleh semua guru secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dalam penyusunan materi guru terlebih dahulu membuat metode, media, model, materi pembelajaran, standar/parameter dan metode evaluasi yang dirancang dengan terstruktur yang bertujuan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang ada. Kemudian dalam menyiapkan video biasanya guru Ibtidaiyah Hidayatussibyan mendownload video yang berkaitan dengan materi PJOK, namun bila tidak ada di Youtube, guru akan membuat gerakan sendiri kemudian di masukan kedalam video. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih dapat dengan mudah memahami pelajaran PJOK yang berbentuk praktek.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran PJOK**

Pelaksanaan pembelajaran Pjok secara tatap muka terbatas yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Kelas IV, yang dilakukan oleh salah satu guru PJOK yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar, pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas yang

---

<sup>87</sup> Basa dan Hudaidah. Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada masa Pandemi Covid-19. (Edukatif: *Jurnal Pendidikan* 3(3)2021): h. 934-50.

dilakukan yaitu dengan cara melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka mata pelajaran, kemudian membagikan absen, setelah peserta didik mengisi absen guru akan menjelaskan materi berbentuk power point dan memberikan tugas jika ada.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan, meskipun waktu yang digunakan dalam menjelaskan pembelajaran PJOK sangat terbatas, namun guru PJOK dapat menggunakan dengan sebaik mungkin agar setiap siswa dapat memahami semua materi yang disampaikan. Kemudian selain itu, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan juga akan selalu memantau perkembangan para siswa selama PTM terbatas dilakukan agar siswa yang tidak paham dengan pembelajaran yang disampaikan mendapatkan tambahan waktu di lain hari untuk memahami materi dan dapat menjawab soal ujian. Sejalan dengan penelitian Nissa dan haryanto, menemukan fakta bahwa guru menghadapi beberapa masalah yang dialaminya, diantaranya: keterbatasan waktu pembelajaran, dan teknis pelaksanaan pembelajaran yang masih rancu. Namun dengan demikian, kegiatan belajar sudah melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru secara tatap muka.<sup>88</sup>

Pada saat PTM terbatas guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan menggunakan Metode demonstrasi tujuannya adalah adalah apa yang dicontohkan atau dijelaskan guru agar dapat diketahui dan dipahami oleh

---

<sup>88</sup> Nissa dan haryanto. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. (*Jurnal IKA PGSD UNARS*, 8(2), 2020): h. 402.

peserta didik secara nyata atau tiruannya, dan metode ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama hubungan antara guru dan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan kompetensi guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru.<sup>89</sup> Guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan dilapangan bahwa, dalam PTM terbatas guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan, menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi Metode demonstrasi dilakukan dengan tujuan penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Harapannya dengan metode demonstrasi hasil belajar siswa yang efektif dapat menjadikan nilai peserta didik menjadi lebih baik.

---

<sup>89</sup> Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. (Malang: Pers UIN Maliki, 2012). h. 202.

Senada dengan hasil penelitian Siti Rofi'ah, Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar dan juga mengajar adalah baru suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakuyang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seperti comtohnya, siswa kondisi akademiknya bagus, namun perlu dilihat terlebih lagi terhadap proses pembelajaran cara seorang guru dalam menerangkan materi pembelajaran.<sup>90</sup>

Pada kenyataanya selama PTM Terbatas para siswa kurang tertarik dengan cara guru tersebut, keterkaitannya dengan penjelasan guru dan pembelajaran kurang bisa dipahami peserta didik, sehingga muncul permasalahan terhadap cara penerangan guru yang harus sesuai dengan keinginan peserta didik atau metode yang tepat yang bisa terkait dengan materi satu dengan materi yang lain, sehingga hasil dalam proses pembelajaran tercapai dengan baik.

Pembelajaran demonstrasi dalam analisis hasil belajar peserta didik di madrasah masih perlu perhatian yang lebih. Menurut Purwanto bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

---

<sup>90</sup> Rofi'ah Siti. *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumendan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo*, (Bergas kab. Semarang, 2016-2017), h. 153

fungsional, begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar,<sup>91</sup> dan juga belajar adalah baru suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan di madrasah kondisi akademiknya bagus, namun perlu dilihat terlebih lagi terhadap proses pembelajaran cara seorang guru dalam menerangkan materi pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan, dalam pelaksanaan pembelajaran pada tatap muka terbatas, meskipun waktu yang digunakan dalam menjelaskan pembelajaran PJOK sangat terbatas, namun guru PJOK dapat menggunakan waktu tersebut dengan sebaik mungkin dengan metode demonstrasi tujuannya adalah apa yang telah dicontohkan atau dijelaskan guru dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

### **c. Penilaian Yang Dilakukan Pendidik Selama Pembelajaran PJOK**

Penilaian merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam suatu

---

<sup>91</sup> Purwanto, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: ALFABETA, 2011). h. 210.

pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Semua sistem dan komponen dalam pembelajaran tidak boleh ada yang tertinggal termasuk evaluasi dalam pembelajaran. Karena dengan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui efesiensi pembelajaran dan efektifitas strategi pembelajaran. Dengan evaluasi juga guru mengetahui apakah murid sudah paham dengan apa yang sudah guru sampaikan selama jam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, Syahrial. Dalam melakukan penilaian pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan maka guru harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakannya supaya bisa memberikan gambaran sebenarnya dari peserta didik.<sup>92</sup> Strategi merupakan usaha yang dilakukan didalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan penelitian yang relevan dari M. Yamin, strategi merupakan perencanaan, langkah-langkah dan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>93</sup> Maka dari itu strategi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran karena strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

---

<sup>92</sup> Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. (*Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2)2019), h. 232– 244.

<sup>93</sup> Yamin, M. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran.*( Jakarta: GP Press Group, 2013)h. 235.

Kemudian untuk tugas tertulis dan praktek Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan yang diberikan kepada siswa guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berharap agar siswa lebih mudah mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari di rumah, dengan begitu siswa akan lebih cepat menguasai materi yang diberikan oleh guru disekolah dan dirumah dibantu oleh orang tua dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini sejalan dari penelitian Sudjana, bahwa suatu teknik yang digunakan oleh pendidik melalui pemberian tugas-tugas terintegrasi untuk memperkuat pemahaman peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga kualitas belajar dapat meningkat merupakan konsep dari metode pemberian tugas. Pemberian tugas dapat diberikan secara berkelompok atau individu, namun pemberian tugas secara individual dianggap akan lebih efektif dalam mengaktifkan peserta didik secara maksimal.<sup>94</sup>

Tujuan dari guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan memberikan tugas agar siswa dapat memahami materi yang sudah diajarkan dan diulang atau dipelajari kembali dirumah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parawati, menerangkan bahwa selama di rumah orang tua memiliki kedudukan yang cukup besar dalam proses pembelajaran seperti ikut mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan, selalu berkomunikasi dengan anak dan guru mengenai

---

<sup>94</sup> Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Remaja Rosdakarya, 2010), h. 59

perkembangan hasil-hasil tugas. Orang tua dapat melakukan beberapa hal dalam menunjang proses pembelajaran di rumah, apa yang dapat dilakukan orang tua agar membuat anak-anak mereka tidak melupakan tugas yang diberikan.<sup>95</sup>

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian atau evaluasi sangat penting dalam menunjang hasil pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi atau penilaian ini guru dapat mengetahui efisiensi pembelajaran dan efektivitas strategi pembelajaran. Dengan evaluasi juga, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

## **2. Respon siswa terhadap pembelajaran PJOK pada tatap muka terbatas**

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa yang kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat PTM Terbatas dikarenakan tidak memahami guru pada saat menjelaskan beberapa materi pelajaran atau pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan oleh guru secara maksimal.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pihak sekolah sudah berusaha mengatasi problematika tersebut seperti melakukan pembelajaran privasi kepada siswa apabila tidak paham dengan materi yang dijelaskan

---

<sup>95</sup> Prawati, S. Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. (*Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2354-614X), 2016), h. 1–17.

kemudian memberikan tugas atau catatan agar siswa tersebut mempelajarinya dirumah kembali.

Maka dari itu, seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Diantaranya,

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi;
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pemecahan permasalahan yang dihadapi;
3. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik itu sesama teman maupun terhadap lingkungan masyarakat; dan
4. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

Kondisi belajar siswa saat belajar di rumah yang cukup lama, sehingga membuatnya jenuh yang akhirnya bermalas-malasan. Guru merasa kesulitan dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran karena siswa juga merasa tidak diawasi, apalagi kedua orang tuanya bekerja, sehingga tidak ada yang membimbingnya untuk belajar, sedangkan proses pembelajaran berlangsung di pagi sampai siang hari.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif, bahwa banyak keluhan baik dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran PTM terbatas. Sebagian pendidik mengeluhkan keterbatasan waktu .Hal itu juga dirasakan oleh wali murid dan siswa ketika mengisi survei mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Masalah yang dihadapi tersebut berkaitan dengan: pertama, interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran PTM terbatas.<sup>96</sup> Senada juga dengan penelitan dari Elfadiany Mufida, bahwa respon pembelajaran tatap muka terbatas menurut beberapa siswa. Siswa merasa senang karena siswa dapat kembali ke madrasah dan berinteraksi dengan teman sebayanya namun dalam prose pembelajaran waktu yang diberikan terbatas hal tersebut membuat respon siswa yang berbeda-beda.<sup>97</sup>

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas memperoleh respon yang kurang baik karena pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan alokasi waktu pembelajaran dirasa masih kurang guna memahami materi, berdiskusi hingga pengerjaan tugas. Harapan dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kedepan dapat belajar seperti biasa dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah dapat dilaksanakan secara penuh 100%.

---

<sup>96</sup> Afip Miftahul Basar. *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19* (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi, 2021), h. 147.

<sup>97</sup> Mufida, Elfadiany. *Tujuan Belajar dan Faktor- factor yang mempengaruhi Belajar*, 2015. h. 132.

Berdasarkan uraian analisis diatas, peneliti menemukan konsep pembelajaran PJOK tatap muka terbatas di MI Hidayatussibyan Kelas IV Kecamatan Mekarsari Kabbupaten Barito Kuala.

